

## **Pelatihan Kewirausahaan Olah Bahan *Loose Parts* Menjadi Media Ekonomis Melalui Akun Shopee di PAUD Al-Mizan**

Rr. Deni Widjayatri<sup>1</sup>

Lizza Suzanti<sup>2</sup>

Supriadi<sup>3\*</sup>

Aulia Nurhasanah<sup>4</sup>

Adelia Rahmah<sup>5</sup>

Salwa Tsabitha Saputra<sup>6</sup>

Elsa Apriani<sup>7</sup>

<sup>1,2,4,5,6,7</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Indonesia

<sup>3\*</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Indonesia

[deniwidjayatri@upi.edu](mailto:deniwidjayatri@upi.edu) <sup>1)</sup>

[lizzasuzanti@upi.edu](mailto:lizzasuzanti@upi.edu) <sup>2)</sup>

[supriadi@upi.edu](mailto:supriadi@upi.edu) <sup>3\*)</sup>

### **Kata Kunci:**

*[Kewirausahaan,  
literasi keuangan,  
ekonomi digital]*

**Abstrak:** PAUD Al Mizan berada di dalam perumahan Bumi Serang Damai, Banten telah berdiri sejak 2014 memiliki pendidik sejumlah 6 orang. Keterbatasan penghasilan dan awamnya pemahaman terkait konsep kewirausahaan sehingga bisa menambah penghasilan masih menjadi kendala yang harus diselesaikan. Tujuan kegiatan untuk menambah penghasilan dan menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan memanfaatkan bahan loose parts sehingga menjadi barang ekonomis yang dijual di shopee. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan kewirausahaan dengan rangkaian kegiatan terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama adalah edukasi literasi keuangan memulai usaha dengan konteks kewirausahaan dan launching media sosial IG dan akun Shopee dengan nama MIZAN O-Shopee. Sesi kedua adalah pelatihan membuat media pembelajaran ekonomis berbahan loose parts dan tutorial packing, pengiriman hingga pencairan melalui akun toko shopee MIZAN O-Shopee. Acara ini dihadiri peserta sejumlah 20 orang terdiri dari kepala Yayasan, pendidik hingga orang tua siswa. Berdasarkan dari angket hasil kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa sebanyak 86% peserta menyetujui bahwa acara ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan bermanfaat dalam menambah penghasilan dengan meneruskan penjualan pada MIZAN O-Shop. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada program pemberdayaan Masyarakat non ekonomi di PAUD Al Mizan sudah terlaksana dengan sangat baik, Hal ini terbukti dengan hasil pengisian angket pada sesi satu dan dua yang direratakan dan salah satu produk media ekonomis di MIZAN O-Shop berhasil *sold out* dan masuk tahap *restock*.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

## Pendahuluan

Kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi ini diperlukannya sumber daya manusia untuk memperkuat kompetensi yang dimilikinya, salah satunya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Ningtyas, 2019). Setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang literasi keuangan. Hal tersebut, menjadikan suatu kebutuhan bahwa setiap individu dapat memahami, mengelola dan mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan pribadi maupun yang lebih luas sehingga berkontribusi pada kestabilan dan pembangunan ekonomi. Salah satu sikap *Well Literate* merupakan pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Dian Handy Permana & Syahputra, 2024).

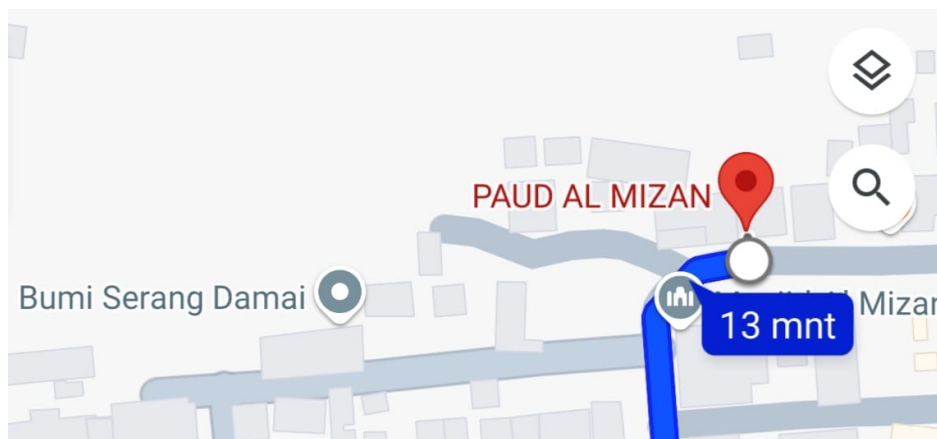
Permasalahan yang terjadi pada sasaran target/mitra yang dipilih oleh peneliti yaitu keterbatasan pemahaman literasi keuangan sejak dini baik pendidik, peserta didik dan orang tua yang akan berdampak perilaku konsumtif dan kemampuan wirausaha di masa depan. Perilaku konsumtif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam hal ini individu untuk memenuhi kebutuhan, namun dengan memiliki kecenderungan mengkonsumsi tiada batas, berlebihan, dan secara tidak terencana. Pada kenyataannya, perilaku konsumtif didorong oleh hasrat dan keinginan yang tidak berdasarkan pada kebutuhan. Seseorang lebih mementingkan faktor keinginan (*want*) dari pada kebutuhan (*need*). Adapun indikator menurut (Ashari et al., 2022) perilaku konsumtif yaitu: (1) Pembelian secara impulsif; (2) Pembelian secara tidak rasional; (*wasteful buying*).

Permasalahan lainnya adalah rendahnya penghasilan pendidik di PAUD Al Mizan dan orang tua murid umumnya hanya mengandalkan penghasilan suami. Hal ini berpeluang untuk diberikan edukasi terkait kewirausahaan dengan modal usaha minim dengan mengoptimalkan gawai melalui media sosial instagram dan salah satu e-commerce yaitu shopee (Al Rosjidi et al., 2021). Kelekatan gawai menjadi peluang yang bisa dioptimalkan dalam memanfaatkan waktu luang di kala pendidik dan orang tua menunggu anak berkegiatan di lembaga. Walaupun dari hasil wawancara Kepala PAUD Al Mizan, optimalisasi instagram dan shopee masih belum dioptimalkan menjadi sarana bisnis. *Loose parts* menjadi pilihan dalam bahan yang akan dijadikan media ekonomis untuk diperjualbelikan melalui shopee (Nurniawati et al., 2023).

Program kerja PBM PKM yang diabdikan untuk mengatasi permasalahan pemahaman literasi keuangan dapat diselesaikan dengan edukasi sejak dini. Sedangkan untuk pendidik dan orang tua PAUD Al Mizan memerlukan pemberdayaan membuat produk dari bahan minim modal seperti *loose parts* kemudian diubah menjadi modal usaha hingga pemasaran melalui shopee. Manfaat kegiatan ini bagi pendidik dan orang tua adalah mendapatkan informasi terstruktur terkait pelaksanaan kewirausahaan untuk membuka usaha usaha bernuansa digital ekonomi.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode seminar konsep kewirausahaan, pelatihan membuat media ekonomis berbahan loose parts dan tutorial penggunaan Instagram dan shopee sebagai bentuk digitalisasi ekonomi transaksi media ekonomis yang dihasilkan PAUD Al Mizan. Pelatihan merupakan suatu kegiatan interaktif yang dihadiri oleh sekelompok orang dengan narasumber orang berpengalaman ahli untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan peserta dalam bidang tertentu (Malik et al., 2021). Pemilihan loose parts diolah menjadi media bernilai ekonomis menjadi pemantik bagi pendidik PAUD Al Mizan supaya berani memulai bisnis. Adapun olahan media dari loose arts karena hal ini menjadi aktivitas rutin bagi pendidik PAUD Al Mizan sehingga peneliti bersifat memfasilitasi. Selebihnya pendidik bisa membuat produk serupa dengan disesuaikan kurikulum Merdeka (Wijaya et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan sebagai akses modal usaha. Berikut ini adalah Lokasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di PAUD Al Mizan yang berada di dalam perumahan Bumi Serang Damai, Provinsi Banten dari Kampus UPI di Serang.



**Gambar 1.** Denah Lokasi *Workshop*

Sasaran dalam kegiatan ini pendidik dan orang tua peserta didik PAUD Al Mizan. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan metode pelatihan. Pelatihan dinilai efektif dalam mengedukasi dengan konsep nyata sehingga mempermudah memahami dan mengulang kembali (Alamin et al., 2023). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini antara lain:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap persiapan, terdiri dari perencanaan dan perancangan yang terdiri dari analisis situasi dan permasalahan melalui observasi, analisis permasalahan dalam bentuk pertanyaan, studi literatur untuk menentukan solusi dan alur kegiatan pengabdian yang dituangkan ke dalam proposal kegiatan pengabdian (Novitasari et al., 2021). Survei dilakukan agar mendapatkan data analisis situasi dan permasalahan yang valid dari kepala sekolah PAUD Al Mizan yakni terkait pemahaman literasi keuangan.
2. Tahapan perencanaan juga mencakup ke dalam persiapan dokumen-dokumen penunjang kegiatan seperti surat mitra kerjasama, materi, rundown acara, formulir kehadiran, serta keperluan logistik. Pelatihan ini melibatkan kolaborasi

tiga dosen yang memiliki keahlian PAUD, kewirausahaan dan matematika. Adapun kegiatan ini juga melibatkan tim mahasiswa dari program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang sebanyak 4 orang.

3. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama pada Jumat, 23 Agustus 2024. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang yang terdiri dari kepala Yayasan PAUD Al Mizan, tokoh masyarakat, pendidik dan orang tua siswa. Pelatihan ini terbagi dua sesi yaitu edukasi kewirausahaan oleh narasumber Lizza Suzanti, S.Pd., M. Si. yang merupakan dosen PGPAUD kampus UPI di Serang dan sesi selanjutnya adalah tutorial sekaligus launching Instagram @mizano-shop dan toko shopee MIZAN O-shop yang dipandu oleh Elsa selaku anggota dari mahasiswa PGPAUD. Pertemuan kedua pada Jumat, 11 Oktober 2024 berisi agenda serah terima alat, pelatihan membuat media dari bahan loose part dengan menggunakan bahan dan alat yang telah dipersiapkan, tutorial menggunakan akun MIZAN O-Shop.
4. Tahap Demonstrasi. Pada saat demonstrasi, para peserta dapat melihat, memperlajari dan mempraktekan bagaimana produk modifikasi berbahan loose parts sebagai bentuk kewirausahaan bagi pendidik dan orang tua (Raihana et al., 2023).
5. Tahap Evaluasi. Evaluasi sebagai alat untuk menjaring kepuasan peserta pengabdian yang dilaksanakan dengan mitra dengan memberikan angket/kuesioner (Kusuma et al., 2021).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di PAUD Al Mizan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada 23 Agustus 2024 dan 11 Oktober 2024. Kegiatan ini berhasil dihadiri peserta sebanyak 20 orang mulai dari Ketua Yayasan PAUD Al Mizan, tokoh Masyarakat, pendidik dan orang tua. Pada pertemuan pertaman program pelatihan ini terbagi dua sesi yaitu edukasi kewirausahaan oleh narasumber Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si yang merupakan dosen PGPAUD kampus UPI di Serang dan sesi selanjutnya adalah tutorial sekaligus launching Instagram @mizano-shop dan toko shopee MIZAN O-shop yang dipandu oleh Elsa selaku anggota dari mahasiswa PGPAUD. Kemudian kegiatan akhir adalah pengisian angket kepuasan untk refleksi panitia.

Sedangkan pada pertemuan kedua pada Jumat, 11 Oktober 2024 berisi agenda serah terima alat, pelatihan membuat media dari bahan loose part dengan menggunakan bahan dan alat yang telah dipersiapkan, tutorial menggunakan akun MIZAN O-Shop. Kemudian kegiatan akhir adalah pengisian angket kepuasan untk refleksi panitia. Panitia akan menyimpulkan peningkatan kepuasan peserta pelatihan. Berikut ini adalah hasil pengisian angket yang sudah direkap oleh panitia dari pertemuan 1 dan pertemuan 2:

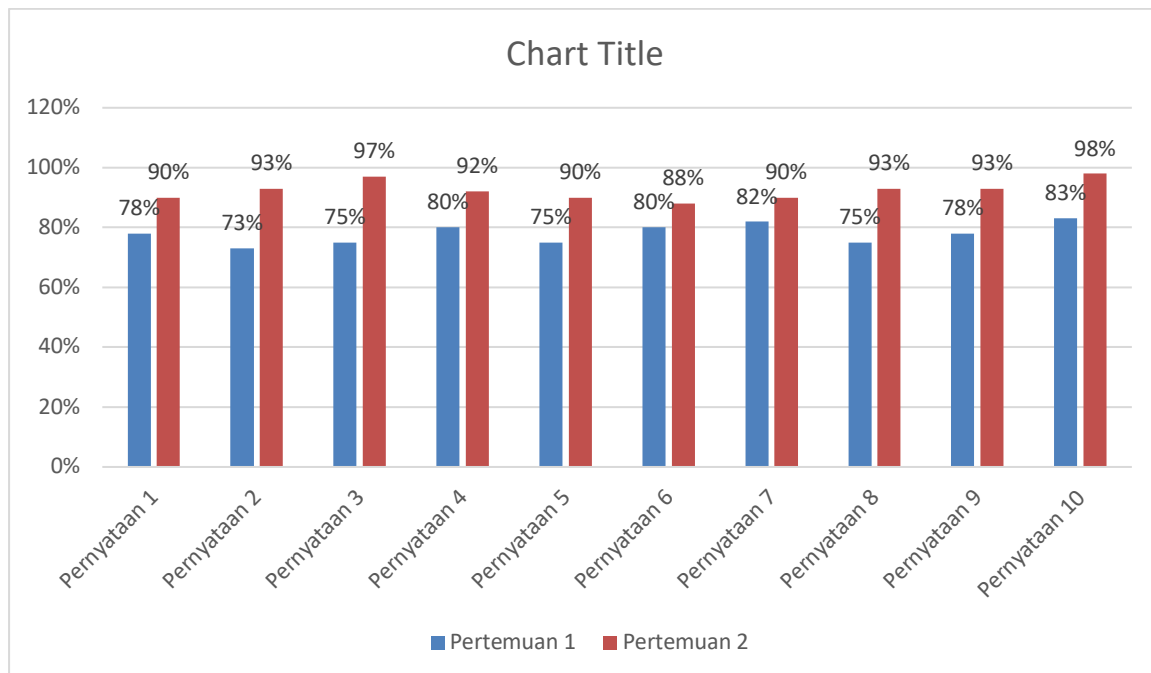
**Tabel 1.** Hasil Analisa Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

| Item Pertanyaan                                                                                                               | Persentase  |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
|                                                                                                                               | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan dengan kebutuhan saya sebagai ibu rumah tangga/pendidik PAUD untuk menambah penghasilan | 78 %        | 90%         |

| Item Pertanyaan                                                                            | Persentase   |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|                                                                                            | Pertemuan 1  | Pertemuan 2  |
| Pengajar/pemateri memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik dalam bidang kewirausahaan | 73 %         | 93%          |
| Pengajar/pemateri mampu mengedukasi proses pembuatan media menjadi media bernilai ekonomis | 75 %         | 97%          |
| Metode pengajaran yang digunakan efektif dan mudah dipahami                                | 80 %         | 92%          |
| Waktu pelatihan yang diberikan cukup untuk memahami materi                                 | 75 %         | 90%          |
| Fasilitas yang disediakan selama pelatihan memadai dan mendukung proses belajar            | 80 %         | 88%          |
| Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha setelah mengikuti pelatihan ini         | 82 %         | 90%          |
| Interaksi antar peserta selama pelatihan sangat bermanfaat                                 | 75 %         | 93%          |
| Saya mendapatkan banyak informasi dan wawasan baru yang berguna untuk kewirausahaan        | 78 %         | 93 %         |
| Secara keseluruhan, saya puas dengan pelatihan kewirausahaan ini                           | 83 %         | 98 %         |
| <b>rerata</b>                                                                              | <b>77,9%</b> | <b>92,4%</b> |

Sumber: Angket Kepuasan Peneliti (2024)

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dalam bentuk grafik batang maka akan muncul visualisasi sebagai berikut:



**Gambar 1.** Visualisasi Grafik Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

Berdasarkan dari table dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa rerata kepuasan adalah 86% yang berarti sangat puas. Ada beberapa saran yang bisa dijadikan tindak lanjut kolaborasi sejenisnya yaitu pendampingan lanjutan dan edukasi dalam bentuk lain baik terkait PAUD atau Kerjasama lainnya. Kritik yang diberikan adalah ruangan yang cukup panas menjadi keluhan beberapa peserta.

## Pembahasan

Pada kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dilakukan berdasarkan analisa hasil pelaksanaan pengabdian apabila mengacu pada perencanaan dimulai dari analisa hasil observasi agar tepat sasaran berdasarkan permasalahan kebutuhan di PAUD Al Mizan terkait literasi keuangan. Kemudian direncanakan metode pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Ketika pelaksanaan pelatihan harus disesuaikan dengan rundown proposal dan koordinasi dengan mitra sehingga dapat ditentukan waktu dan teknisnya. Dalam hal ini pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 2 kali yaitu pada 23 Agustus 2024 dan 11 Oktober 2024.

Pada pelatihan pertama, dilaksanakan pada Jumat, 22 Agustus 2024 kegiatan dimulai dengan registrasi peserta pada pukul 07.30 pagi. Kepala Yayasan, pendidik, orang tua, dan peserta didik yang telah mendaftar hadir dengan antusias, siap untuk mengikuti rangkaian acara yang telah disiapkan. Suasana pagi itu dipenuhi semangat dan antusiasme, terlihat dari senyum dan percakapan hangat di antara para peserta. Dilanjutkan dengan pembukaan acara, laporan ketua tim pengabdian dan beranjak ke sesi sambutan yang dimulai dari Direktur UPI Serang kemudian disusul sambutan oleh kepala Yayasan PAUD Al Mizan yang menyambut hangat kegiatan sebagai target sasaran pengabdian. Beralih ke sesi pematerian pertama yakni sesi materi kewirausahaan yang dipandu oleh seorang dosen di bidang kewirausahaan, Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si. Narasumber memulai dengan memberikan materi tentang pengenalan bahan berbasis loose part yang bisa dikembangkan menjadi produk edukasi yang memiliki nilai jual. Selanjutnya, sesi pematerian kedua mengenai pembukaan toko olshop oleh rekan mahasiswa yang melek digital *e-commerce*. Acara berlangsung sampai akhir ditandai oleh pengisian kuesioner pertama oleh 20 peserta dan sesi dokumentasi. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 2. Pematerian Kewirausahaan



**Gambar 3.** Video Edukasi Lliterasi Keuangan "Si Kemal"

Pada pelatihan sesi 2, dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Oktober 2024 kegiatan dimulai dengan registrasi peserta pada pukul 07.30 pagi. Kegiatan ini difokuskan kepada pendidik dan orang sebagai kegiatan berkelanjutan dari sebelumnya yang akan difokuskan kepada praktek. Acara dibuka secara semi formal, dilanjutkan dengan sambutan hangan oleh ketua tim pengabdian. Kemudian disusul dengan serah terima alat secara simbolis dan ucapan hanga dari kepala Yayasan/kepala sekolah PAUD Al Mizan. Beralih ke sesi pematerian pertama yakni sesi pembuatan APE dari olahan loose part dan pelaksanaan praktek oleh peserta workshop. Selanjutnya, sesi pematerian kedua mengenai cara packing, penentuan harga jual dan pemasaran produk melalui *e-commerce* yang sudah didaftarkan. Setelah acara demi acara beranjak tiba di kegiatan penutup yakni pengisian lembar kuesioner dan testimoni hari kedua oleh 20 peserta. Setelah itu, penutupan acara dan dokumentasi bersama. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan:





**Gambar 4.** Demonstrasi dan praktek

Adapun benefit yang akan diperoleh untuk peserta didik adalah kemampuan untuk mengenal dan menyimpan uang. Dengan demikian bisa mengurangi perilaku konsumtif sejak prasekolah. Bentuk edukasi untuk peserta didik dengan menerapkan konten dalam Si Kemal untuk dipraktekkan dalam pembelajaran di kelas dan pembiasaan di rumah. Sedangkan untuk program pemberdayaan pendidik dan orang tua PAUD Al Mizan dapat dilakukan dengan pelatihan modifikasi bahan loose parts menjadi alat permainan edukatif sebagai modal usaha. Produk modifikasi berbahan loose parts sebagai bentuk kewirausahaan bagi pendidik dan orang tua. Kemudian workshop terkait penentuan harga jual, kemasan menarik hingga teknis penjualan berbasis digital. Karena sebagian besar pendidik masih belum melek digital maka diperlukan pendampingan intensif dan pengadaan alat yang memadai. Kolaborasi pelibatan ekonomi digital dalam bentuk sederhana untuk diterapkan di PAUD Al Mizan diharapkan mampu membantu mewujudkan bebas finansial. Sehingga kolaborasi pelibatan ekonomi digital PAUD Al Mizan diharapkan mampu membantu mewujudkan bebas finansial, baik literasi keuangan dapat melekat sejak dini dan menjadikan produk loose part menjadi barang bernilai di pasaran yang akan menguntungkan pelaku usaha (pendidik dan orang tua).

## Kesimpulan

Kegiatan workshop ini telah diselenggarakan selama dua hari di PAUD Al Mizan, Serang-Banten. Dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan literasi keuangan dan ketergantungan pendapatan dari penghasilan pasangan tanpa ada tambahan untuk menyimpan dana lebih. Harapannya melalui workshop kewirausahaan olahan loose part sebagai upaya edukasi literasi keuangan yang mengakses modal usaha di PAUD Al Mizan dapat berdampak pada pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan memiliki keterampilan melihat peluang usaha dari bahan loose part yang dapat ditemukan di sekitar. Workshop akan terus dilanjutkan sebagai bentuk pendampingan setelah pelatihan guna memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti restock produk.

## Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara berkat hibah pendanaan DRTPM Kemdikbutristekdikti tahap II tahun 2024 skema Pemberdayaan Masyarakat non ekonomi. Kolaborasi program pengabdian ini terjalin antara Universitas Pendidikan Indonesia kampus Serang dengan mitra PAUD Al Mizan, Serang, Banten.

## Referensi

- Al Rosjidi, A., Aisyah, M., Nurfaulziya, A., Riantika, R. L., Ardiami, K. P., Dewi, H. R., Kholid, M. N., & Azizah, F. (2021). Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Instagram dan Shopee untuk Pemasaran Produk Olahan Salak. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.20885/rla.vol1.iss1.art6>
- Alamin, Z., Lukman, L., Missouri, R., Annafi, N., Mutmainah, S., Khairunnas, K., & Fathir, F. (2023). PELATIHAN GURU PAUD DALAM PENGGUNAAN APLIKASI EDUKASI INTERAKTIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i1.2616>
- Ashari, R., Parji, P., & Sudarmiani, S. (2022). Persepsi Guru Terhadap Model Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Dalam Melaksanakan Tugas Di Madrasah Aliyah Al Fatah Temboro. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11917>
- Dian Handy Permana, S., & Syahputra, A. (2024). PELATIHAN DASAR-DASAR PENGELOLAAN KEUANGAN SECARA DIGITAL BASIC TRAINING OF DIGITAL FINANCIAL MANAGEMENT. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).
- Kusuma, R. D., Sutjipto, S. S. U., & Hermawan, Y. (2021). Pelatihan Optimasi Media Sosial Untuk Peningkatan Omzet UMKM : Personal Branding Lewat Instagram. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 155–160. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1304>
- Malik, M. Abd., Badolo, M., Ibrahim, M., Hikmah, N., Khidayati, P., Madya, S., Subehana, Muthmainnah, St., Ridwan, U. A., & Wahyuni. (2021). Penguatan Keterampilan Profesional Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Modul Ajar di SMP Negeri 10 Parepare. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Novitasari, Y., Fadillah, S., & Kasriati, D. (2021). Pelatihan Recycle System Sebagai Sarana Edukasi Pengelolaan Sampah Sekolah Bagi Guru PAUD. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.6449>
- Nurniawati, N., Djoehaeni, H., & Kurniawati, L. (2023). Pembelajaran Daring di PAUD Menggunakan Media Loose parts. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2327–2335. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3585>
- Raihana, R., Hayati, N., Alucyana, A., Yuliana, Y., & Sartika, E. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.899>
- Wijaya, A., Alfarisi, S., Islam, S., & Rofiqi, A. (2024). Pelatihan Penguatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.36564/njcee.v2i1.22>